

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan praktek kerja magang, penulis mengikuti program wirausaha milik Universitas Multimedia Nusantara, yakni Skystar Ventures sebagai inkubator pembinaan dan pembimbingan terhadap kelompok wirausahawan yang dilakukan selama 5 bulan. Penulis menduduki posisi *Chief Operating Officer* di bawah bimbingan Michelle Greysianti selaku supervisor yang membimbing dalam pengembangan Angkringan Nangkring untuk merancang tujuan jangka pendek hingga jangka panjang.

Dalam melakukan aktivitas kerja magang di Angkringan Nangkring yang dimulai dari 1 Desember 2023, penulis sebagai *Chief Operating Officer* berkoordinasi kepada Raihan Rasendriya sebagai *Chief Executive Officer* memiliki tujuan yaitu memastikan strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan, selanjutnya penulis berkoordinasi kepada Oswald Eldi sebagai *Chief Marketing Officer* memiliki tujuan yaitu dapat memastikan bahwa adanya peningkatan penjualan produk dengan melakukan promosi, selanjutnya penulis berkoordinasi kepada Calvin Lie sebagai *Chief Financial Officer* memiliki tujuan yaitu memastikan keberlanjutan keuangan dengan merumuskan strategi keuangan yang efektif dan mengelola keuangan dengan baik, selain itu penulis berkoordinasi langsung kepada Muhammad Risyaf Nabil sebagai *Research and Development* terkait perencanaan *campaign* dan pembuatan ide konten, pengolahan konten, *copywriting*, dan *scheduling posting* terkait kesiapan konten untuk diterapkan pada sosial media dengan tujuan untuk menciptakan *brand awareness* dan *engagement* terhadap Angkringan Nangkring agar lebih dikenal dikalangan luas.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan aktivitas pekerjaan penulis selama melaksanakan kerja magang sebagai *Chief Operating Officer* di Angkringan Nangkring:

Tabel 3.1 Jenis Kegiatan Kerja Magang

No	Jenis Kegiatan	Koordinasi	Keterangan
1	<i>Shift</i> jaga kios angkringan.	Semua divisi	RUTIN
2	Melakukan pengecekan stok persediaan bahan makanan dan minuman.	Raihan rasendriya <i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	RUTIN
3	Membuat jadwal <i>shift</i> baru untuk seluruh anggota dan divisi.	Raihan rasendriya <i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	RUTIN
4	Memproduksi/memasak makanan untuk dijual.	Raihan rasendriya <i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	RUTIN
5	Meninjau kegiatan promosi yang dilakukan di Instagram @nangkringin_id oleh Oswald Eldi sebagai <i>Chief Marketing Officer (CMO)</i>	Oswald Eldi <i>Chief Marketing Officer (CMO)</i>	RUTIN
6	Membuat perencanaan konten promosi untuk	Oswald Eldi <i>Chief Marketing</i>	RUTIN

	menaikan angka penjualan.	<i>Officer (CMO)</i>	
7	Melakukan <i>quality control (QC)</i> terhadap produk, pelayanan dan kebersihan.	Raihan rasendriya <i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	RUTIN
8	Melakukan evaluasi menu makanan.	Risyaf Nabil <i>Research and Development (RnD)</i>	RUTIN
9	Melakukan survei harga dan belanja bahan baku di pasar.	Calvin Lie <i>Chief Financial Officer (CFO)</i>	RUTIN
10	Meninjau target penjualan bulanan.	Calvin Lie <i>Chief Financial Officer (CFO)</i>	NON-RUTIN
11	Menyelenggarakan <i>event live music</i> di angkringan	Semua divisi	NON-RUTIN
12	Menyelenggarakan <i>event nonton bareng (nobar)</i>	Semua divisi	NON-RUTIN
13	Melakukan evaluasi bulanan terkait operasional angkringan, pengadaan <i>event</i> , dan	Raihan rasendriya <i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	NON-RUTIN

	target penjualan.		
--	-------------------	--	--

3.2.2 Uraian Kerja Magang

1. *Shift* jaga kios angkringan

Kegiatan pertama yang penulis lakukan adalah *shift* jaga kios angkringan. Tugas ini berlaku untuk semua divisi, masing-masing orang memiliki *shift* jaga yang berbeda. Dalam satu hari ada tiga sampai empat orang yang bertugas menjaga kios. Di saat penulis melaksanakan *shift* jaga, penulis dapat berinteraksi langsung dengan para pelanggan. Salah satu contohnya adalah mendengarkan komplain langsung dari pelanggan. Penulis mengambil salah satu kasus pada saat penulis melaksanakan *shift* jaga, pada saat itu penulis mendapatkan komplain oleh pelanggan perihal tempat duduk. Pelanggan tersebut merasa kurang puas terhadap pelayanan yang kami tawarkan karena customer tersebut tidak mendapatkan tempat duduk karena kondisi Angkringan Nangkring sedang ramai pelanggan sehingga pelanggan tersebut merasa kecewa dan langsung menyampaikan saran kepada penulis untuk menambah kapasitas. Dengan contoh kasus ini penting bagi penulis untuk mengetahui dan mempertahankan loyalitas pelanggan Angkringan Nangkring. Oleh karena itu kegiatan *shift* jaga kios penting untuk penulis lakukan dengan rutin untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi di lapangan dan bisa menjadi bahan evaluasi kedepannya.

2. Melakukan pengecekan stok persediaan bahan makanan dan minuman

Kegiatan kedua yang penulis lakukan adalah melakukan pengecekan stok persediaan bahan makanan dan minuman. Tugas ini wajib dikerjakan dengan rutin, bertujuan untukantisipasi terjadinya kehabisan stok persediaan bahan. Dalam tugas ini penulis berkoordinasi dengan Raihan Rasendriya selaku *Chief Executive Officer (CEO)*. Penting bagi suatu perusahaan untuk melakukan pengecekan stok secara rutin dan berkala karena stok dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini penulis mengambil salah satu contoh kasus yang

dialami penulis dalam melakukan pengecekan stok. Pada bulan pertama Angkringan Nangkring beroperasi, penulis tidak melakukan pencatatan stok. Pada saat itu Angkringan Nangkring sedang mengalami angka penjualan produk yang tinggi sehingga banyak produk yang terjual habis. Namun penulis tidak melakukan pencatatan stok sehingga ada pelanggan yang sudah memesan namun stok bahan untuk produk yang dipesan sudah habis. Hal ini membuat pelanggan kecewa karena tidak bisa membeli salah satu produk kami karena stoknya habis. Maka dari itu penulis mulai melakukan pengecekan stok bahan baku untuk menghindari hal-hal seperti yang ada dikasus tadi.

3. Membuat jadwal *shift* baru untuk seluruh anggota dan divisi

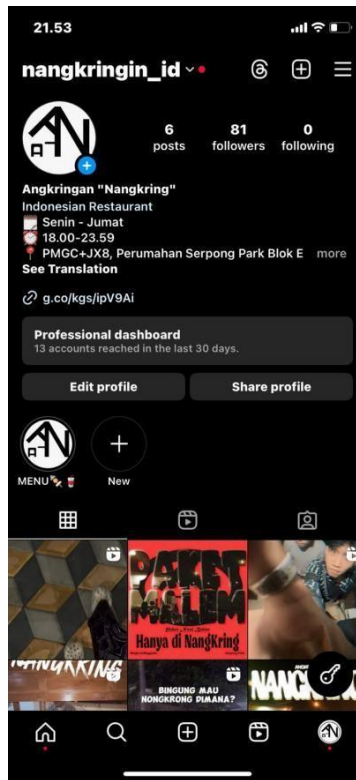
Kegiatan ketiga yang penulis lakukan adalah membuat jadwal *shift* baru untuk seluruh anggota dan divisi. Terjadi perubahan jadwal *shift* dikarenakan adanya perkuliahan kelas sertifikasi pada hari selasa.

4. Memproduksi/memasak makanan untuk dijual

Dalam proses produksi menu makanan dan minuman, semua divisi memiliki bagian dan tugasnya masing-masing. penulis bertugas untuk memproduksi dan memasak menu utama dari Angkringan Nangkring yaitu Nasi Bakar. Hal ini penulis lakukan untuk mempertahankan kualitas produk dan menu. Dengan memproduksi/memasak menu sendiri, penulis dapat mengetahui ukuran atau takaran yang terkandung didalam menu dan produk sehingga dapat memberikan rasa yang konsisten dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

5. Meninjau kegiatan promosi yang dilakukan di Instagram

Kegiatan selanjutnya adalah meninjau kegiatan promosi yang dilakukan di Instagram. Angkringan Nangkring menggunakan platform Instagram untuk mempromosikan produknya. Hal ini penting bagi penulis untuk selalu berkoordinasi dengan Oswald Eldi selaku Chief Marketing Officer (CMO) untuk memastikan adanya kegiatan promosi di Instagram.



Gambar 3.1 Instagram Angkringan Nangkring
Sumber : Data Perusahaan

6. Membuat perencanaan konten promosi untuk menaikkan angka penjualan

Kegiatan penulis selanjutnya adalah membuat perencanaan konten promosi untuk menaikkan angka penjualan. Untuk membantu menaikkan angka penjualan Angkringan Nangkring penulis dan Oswald Eldi selaku Chief Marketing Officer (CMO) membuat suatu promosi di Instagram berupa paket *bundling* untuk produk Nasi Bakar.



Gambar 3.2 Contoh Promosi Instagram
Sumber : Data Perusahaan

7. Melakukan *quality control* (QC) terhadap produk, pelayanan dan kebersihan

Melakukan *quality control* (QC) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh *Chief Operating Officer* (COO) karena dapat meningkatkan efisiensi proses produksi dan menjaga kepuasan pelanggan.

8. Melakukan evaluasi menu makanan

penulis berkoordinasi dengan Risyaf Nabil selaku Research and Development (RnD) untuk melakukan perubahan pada menu makanan dan minuman. Perubahan yang dilakukan berupa membuat menu makanan dan minuman dalam format PDF. Hal ini merupakan salah satu inovasi Angkringan Nangkring berupa inovasi *digital*. Pelanggan hanya perlu *scan barcode* yang sudah tersedia di meja untuk melihat menu makanan dan minuman kami.



Gambar 3.3 Menu Makanan dan Minuman Dengan Format PDF
 Sumber : Data Perusahaan

9. Melakukan survei harga dan belanja bahan baku di pasar

Kegiatan ini rutin penulis lakukan untuk selalu menjaga ketersediaan stok bahan baku angkringan. Melakukan survei harga bahan baku juga sangat penting untuk menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP).

modal yang dibutuhkan untuk membuat 1 porsi nasi bakar			
Item	price		
beras 100 gram	1.000		
ikan tongkol 10 gram	1.250		
bumbu	330		harga jual 1 porsi nasi kucing (desired profit 80%)
gas	330		
daun pembungkus 1 pcs	300		
Total	3.210		Final sale price = total cost + desired profit (80%) 3.210 + 130% = 8.000

Gambar 3.4 Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk Nasi Bakar
 Sumber : Data Perusahaan

10. Meninjau target penjualan bulanan

penulis berkoordinasi langsung dengan Calvin Lie selaku Chief Financial Officer untuk meninjau target penjualan produk bulanan. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui naik turunnya penjualan pada suatu produk. Untuk peninjauan ini penulis menggunakan aplikasi kasir online yang bernama Trofi.



Product Report		
Showing data from: Cabang 1		
Monday, 01 Jan 2024 - Wednesday, 31...		
gorengan	Makanan	215
teh manis	Minuman	67
sate sosis	Makanan	87
nasi kucing	Makanan	5
sate usus	Makanan	132
sate ampela	Makanan	85
sate kulit	Makanan	286
jahe susu	Minuman	25
nasi bakar	Makanan	170
jahe biasa	Minuman	12
coffee mix	Minuman	5

Gambar 3.5 Laporan Penjualan Produk per Bulan Januari

Sumber : Data Perusahaan

11. Menyelenggarakan *event live music* di angkringan

Dalam rangka untuk meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan *branding* untuk Angkringan Nangkring, penulis dan tim menyelenggarakan event *live music* yang diadakan satu bulan sekali.



Gambar 3.6 Suasana Live Music di Angkringan Nangkring
Sumber : Data Perusahaan

12. Menyelenggarakan *event* nonton bareng (nobar)



Gambar 3.7 Suasana Nonton Bareng (Nobar) Timnas di Angkringan Nangkring
 Sumber : Data Perusahaan

13. Melakukan evaluasi bulanan terkait operasional angkringan, pengadaan *event*, dan target penjualan

Evaluasi bulanan yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil kerja dari setiap divisi telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam hal pengambilan keputusan dan dapat memunculkan ide-ide dan inovasi baru untuk Angkringan Nangkring ke depannya.

3.2.3 Tujuan Dari Pekerjaan yang Dilakukan

Bedasarkan pekerjaan yang penulis lakukan, penulis berharap dapat terciptanya sistem operasional yang baik untuk Angkringan Nangkring, dengan melakukan sejumlah pekerjaan yang penulis kerjakan penulis dapat melihat langsung apa yang sebenarnya terjadi di lapangan sehingga membantu penulis dalam menciptakan sistem operasional yang baik di Angkringan Nangkring. Sebagai contoh penulis memasak langsung menu utama Angkringan Nangkring. Dalam proses memasak penulis dapat menentukan resep, penentuan harga pokok penjualan, dan standard rasa. Point-point ini bisa dijadikan sistem untuk Angkringan Nangkring kedepannya dalam menentukan harga pokok penjualan dan konsistensi dalam rasa sehingga dapat mempertahankan kepuasan pelanggan. Berikut adalah tujuan lain dari terciptanya sistem operasional dalma Angkringan Nangkring:

1. Meningkatkan keefektifan dalam operasional

Sistem operasional yang baik dapat mengurangi tenaga, sumber daya dan mempersingkat waktu produksi. Hal ini mendorong kegiatan operasional untuk berjalan dengan baik dan lancar.

2. Meningkatkan kualitas

Dengan standard operasional yang baik, kualitas produk dan pelayanan dapat ditingkatkan. Hal ini dapat memenuhi atau melebihi ekspetasi pelanggan.

3. Meningkatkan kepuasan pelanggan

Sistem operasional yang baik selalu memastikan bahwa produk dan pelayanan konsisten dalam kualitas dan ketersediaan yang akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

4. Memudahkan pengambilan keputusan untuk kedepannya

Dengan standard operasional yang baik dapat menciptakan data yang lebih terstruktur sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data.

5. Meningkatkan keamanan

Sistem yang terstruktur membantu memastikan bahwa bisnis memenuhi peraturan yang sudah ditentukan. Hal ini dapat mengurangi resiko pelanggaran anggota dan setiap divisi.

6. Menciptakan inovasi

Dengan standard operasional yang baik dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk menciptakan inovasi dan pengembangan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kerja magang, penulis sering kali dihadapkan dengan berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kinerja pada setiap divisi. Kendala-kendala ini dapat muncul dengan berbagai banyak aspek seperti:

1. Kesulitan dalam mengelola persediaan bahan baku

Dalam mengelola persediaan bahan baku penulis mengalami beberapa kesulitan seperti pencatatan stok bahan, masa pakai bahan (tanggal kadaluarsa), dan lupa mencatat persediaan stok.

2. Pemeliharaan peralatan dapur

Peralatan alat dapur sangatlah penting untuk kegiatan operasional Angkringan Nangkring. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kerusakan pada peralatan dapur seperti peralatan kotor dan tidak higienis, berkarat, dan rusak atau patah. Sehingga dapat menghambat proses produksi.

3. Kendala jaringan internet

Jaringan internet sangat memengaruhi kegiatan operasional di Angkringan Nangkring. Sebagai contoh untuk penggunaan aplikasi kasir *online* Trofi yang perlu menggunakan jaringan internet untuk mengoperasikannya. Kendala yang terjadi seperti jaringan terputus dan tidak ada sinyal.

4. Pengaturan *shift* jaga setiap divisi

Banyak faktor yang dapat memengaruhi divisi untuk tidak hadir pada jadwal *shift*. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Angkringan Nangkring.

5. *Overcapacity* saat menyelenggarakan *event*

Angkringan Nangkring memiliki kapasitas yang dapat menampung pelanggan sebanyak 20 orang. Namun, pada saat menyelenggarakan *event* nonton bareng atau *live music* bisa mencapai lebih dari 20 orang. Hal ini menyebabkan beberapa pelanggan tidak kebagian meja dan kursi.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Hal pertama yang penulis lakukan sebagai *Chief Operating Officer* adalah membiasakan diri untuk tetap tenang sehingga dapat memberikan solusi dan menyelesaikan adanya situasi-situasi yang tidak terencana seperti kendala-kendala yang ada. Berikut beberapa solusi:

1. Kesulitan dalam mengelola persediaan bahan baku

Kesulitan dalam mengelola persediaan bahan baku menjadi kendala utama bagi penulis khususnya sebagai *Chief Operating Officer*. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa hal kepada Raihan Rasendriya selaku *Chief executive Officer* untuk melakukan *subscription* aplikasi Trofi, aplikasi Trofi sangat membantu penulis untuk mencatat dan mengelola persediaan bahan baku. Dengan menggunakan aplikasi Trofi penulis dapat meminimalisir beberapa kendala seperti lupa mencatat persediaan, mengetahui masa pakai bahan, dan mengetahui adanya bahan stok yang sudah terpakai. Selain mengelola persediaan, aplikasi Trofi juga dapat membantu Calvin Lie sebagai *Chief Financial Officer* dalam mengelola dan mencatat keuangan Angkringan Nangkring.

2. Pemeliharaan peralatan dapur

Peralatan alat dapur yang kotor atau rusak dapat menghambat operasional Angkringan Nangkring terutama dalam proses memasak. Untuk mengatasi ini penulis melakukan inspeksi peralatan dapur untuk mengetahui adanya peralatan yang sudah tidak layak pakai dan melaporakan kepada Raihan Rasendriya selaku *Chief Executive Officer* dan Calvin Lie selaku *Chief Financial Officer* untuk mengganti peralatan yang sudah tidak layak pakai dengan peralatan yang baru.

3. Kendala jaringan internet

Untuk layanan internet Angkringan Nangkring menggunakan layanan Indihome dengan *subscription* paket internet 30 Mbps dengan harga Rp 315.000 per bulan. Namun beberapa kendala sering terjadi seperti gangguan jaringan dan koneksi yang lemah. Untuk mengatasi hal ini penulis selaku *Chief Operating Officer* melakukan pengajuan kepada Raihan Rasendria selaku *Chief Executive Officer* dan Calvin Lie selaku *Chief Financial Officer* untuk melakukan *upgrade subscription* paket menjadi 50 Mbps dengan harga Rp 445.000 per bulan. Dengan melakukan *upgrade subscription* diharapkan dapat meminimalisir adanya gangguan jaringan untuk operasional aplikasi Trofi dan memberikan pengalaman baru kepada pelanggan dengan koneksi internet yang tinggi dan stabil.

4. Pengaturan *shift* jaga setiap divisi

Dalam pengaturan *shift* jaga Angkringan Nangkring, untuk mengatur operasional Angkringan Nangkring penulis sebagai *Chief Operating Officer* membuat jadwal untuk setiap divisi. Berikut adalah jadwal yang penulis buat:

JADWAL SHIFT JAGA ANGKRINGAN NANGKRING		
Hari	Jam	Petugas
Senin	16.00-23.00	Nohan, Rehan, Risyaf
Selasa	16.00-23.00	Rehan, Nohan, Calvin
Rabu	16.00-23.00	Oswald, Rehan, Risyaf
Kamis	16.00-23.00	Oswald, Calvin, Nohan
Jumat	16.00-02.00	Semua Anggota
Sabtu	16.00-02.00	Semua Anggota
Minggu	16.00-23.00	Risyaf, Oswald, Calvin

Gambar 3.8 Jadwal Shift Baru Angkringan Nangkring
Sumber : Data Perusahaan

5. *Overcapacity* saat menyelenggarakan *event*

Penulis memberikan solusi dengan melakukan koordinasi dengan Raihan Rasendriya sebagai *Chief Executive Officer* untuk melakukan penambahan kapasitas dengan menambah jumlah kursi dan meja pada Angkringan Nangkring. Dengan penambahan kapasitas ini Angkringan Nangkring dapat menampung kapasitas pelanggan menjadi 30 orang dari hanya 20 orang. Penambahan kapasitas ini juga dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap kenyamanan di Angkringan Nangkring terutama saat adanya penyelenggaraan *event-event* seperti live music dan nonton bareng.